

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang sistem kesehatan dan keselamatan PT Blessindo, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perusahaan ini sudah menerapkan Sistem Manajemen K3. Hal ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Dimensi penetapan kebijakan K3 berdasarkan analisis dari hasil wawancara sudah sesuai dengan PP no 50 tahun 2012. Indikator dari dimensi ini bahwa perusahaan memiliki kebijakan K3, sosialisasi kebijakan K3, perusahaan memiliki personil yang punya wewenang dan bertanggung jawab dalam penanganan K3, serta peran serta seluruh lini perusahaan dalam penerapan kebijakan K3 sudah dipenuhi oleh perusahaan
2. Dimensi perencanaan K3 berdasarkan analisis dari hasil wawancara sudah sesuai dengan PP no 50 tahun 2012. Indikator dari dimensi ini yaitu Rencana K3 memuat urutan tingkat resiko pekerjaan, rencana K3 memuat upaya pengendalian bahaya (Teknis, administratif, dan alat pelindung), dan rencana K3 memuat sistem pertanggungjawaban dan juga sumberdaya yang bertanggung jawab atas pengendalian K3 sebenarnya sudah dilakukan oleh perusahaan tetapi masih kurangnya sosialisasi dari pihak perusahaan sehingga terjadinya beberapa ketidaktahuan dari karyawan tentang isi dari kebijakan K3 dari perusahaan.
3. Dimensi pelaksanaan K3 berdasarkan analisis dari hasil wawancara sudah sesuai dengan PP no 50 tahun 2012. Beberapa indikator dari dimensi ini yaitu Perusahaan memiliki sumberdaya K3 (Peralatan dan *staff*), perusahaan mengadakan pelatihan K3, perusahaan memiliki prosedur kerja, perusahaan memiliki sistem pelaporan proses K3, dan perusahaan memiliki prosedur dalam keadaan darurat ataupun bencana industri sudah ada dalam perusahaan.
4. Dimensi pemantauan dan evaluasi kinerja K3 berdasarkan analisis dari hasil wawancara yaitu belum dilakukannya pemantauan dan evaluasi

kinerja K3 oleh perusahaan pada saat pelaksanaan sistem manajemen K3. Untuk pemantauan sebenarnya sudah dilakukan oleh perusahaan, namun tidak dilakukan dengan efektif karena pemantauan tersebut tidak terjadi secara penuh selama jam kerja. Selain itu evaluasi kinerja K3 juga sudah dilakukan oleh perusahaan, namun hasil dari evaluasi tersebut hanya terlihat ketika memang terjadi kecelakaan kerja. Menurut penulis, evaluasi kinerja tersebut belum disosialisasikan secara jelas kepada karyawan sehingga pihak yang mengetahui tentang evaluasi tersebut hanyalah pihak manajerial, dan aspek yang di evaluasi biasanya pun hanya seputar aspek manajerial, sehingga evaluasi kepada karyawan dianggap masih sangat minim.

5. Dimensi peninjauan dan peningkatan kinerja K3 berdasarkan analisis dari hasil wawancara sudah sesuai dengan PP no 50 tahun 2012. Indikator dari dimensi ini yaitu perusahaan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan K3, perusahaan mengkaji kecelakaan yang terjadi, juga perusahaan menerima saran dari karyawan berkaitan dengan proses K3 sudah dilakukan di perusahaan.
6. Sistem manajemen K3 pada perusahaan sebenarnya sudah baik, karena hanya kurang dalam aspek sosialisasi kebijakan dan juga kurangnya pemantauan dan evaluasi kinerja dari sistem manajemen K3 tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pada perusahaan. Hal yang masih perlu diperbaiki adalah :

1. Pemantauan dan Evaluasi kinerja K3

Menurut para karyawan, belum adanya sistem pemantauan dan evaluasi kinerja K3. Yang ada di perusahaan pemantauan yang lebih difokuskan kepada kinerja karyawan bukan pada proses K3. Sedangkan pihak yang bertanggung jawab dan punya wewenang dalam sistem manajemen K3 adalah manajer personalia dan manajer operasi. Sehingga berdasarkan kondisi tersebut, penulis mengusulkan untuk pemantauan dan evaluasi kinerja K3 adalah menetapkan penanggung jawab khusus untuk membantu pemantauan dan juga evaluasi kinerja K3 tersebut karena menurut penulis manajer operasi dan personalia saja tidak cukup untuk mengurus semua hal yang berkaitan dengan K3 tersebut

2. Sosialisasi K3

Hal lain yang mendapat perhatian penulis adalah kegiatan sosialisasi K3 di perusahaan karena sosialisasi tentang K3 hanya dilakukan pada proses awal *recruitment* karyawan. Sehingga saran untuk sosialisasi yang dimaksud penulis disini adalah mengingatkan kembali kepada karyawan tentang kebijakan K3 yang ada karena kebanyakan karyawan perusahaan sudah lupa mengenai detail dari kebijakan tersebut. Tujuan dari sosialisasi ini agar karyawan bisa lebih mengikuti dan mengerti tentang kebijakan yang ada dan lebih berperan dalam sistem manajemen K3. Saran dari penulis adalah perusahaan mengadakan *gathering* untuk membahas lagi tentang K3 dengan karyawan, mengadakan sosialisasi ulang kepada karyawan secara rutin setiap jangka waktu tertentu yang menurut perusahaan dapat dilakukan, atau memberikan instruksi sebelum dimulainya proses produksi supaya karyawan lebih memperhatikan tentang K3.

Daftar Pustaka

- Cahyu. (2018, 02 01). *Menaker Minta Semua Pihak Semakin Memperhatikan K3*. Retrieved 11 09, 2018, from Liputan6:
<https://www.liputan6.com/news/read/3248314/menaker-minta-semua-pihak-semakin-memperhatikan-k3>
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.
- Kompas. (2017, 07 20). *Kompas*. Retrieved 09 25, 2018, from Kompas.com:
<https://biz.kompas.com/read/2017/07/20/122100928/pentingnya-k3-dalam-berkegiatan-di-tempat-kerja>
- Konradus, D. (2006). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Membangun SDM*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Peraturan Pemerintah nomor 50 2012. (n.d.). *Peraturan Pemerintah nomor 50 2012*. Indonesia.
- Pitoko, R. A. (2016, 02 12). *Kompas*. Retrieved 09 27, 2018, from Kompas.com:
<https://properti.kompas.com/read/2016/02/12/213000621/Angka.Kecelakaan.Masih.Tinggi.Siapa.yang.Peduli>
- Saut, P. D. (2018, 02 06). *Detik*. Retrieved 09 25, 2018, from detik.com:
<https://finance.detik.com/moneter/d-3853101/angka-kecelakaan-kerja-ri-meningkat-ke-123-ribu-kasus-di-2017>
- Sekaran. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business. In U. Sekaran, & R. Bougie, *Research Methods for Business* (p. 104). United Kingdom: Wiley.
- Suara Pembaruan. (2017, Juli 20). *Menaker: Industri Harus Utamakan Perlindungan K3*. Retrieved 09 24, 2018, from Suara Pembaruan:
<http://sp.beritasatu.com/ekonomidanbisnis/menaker-industri-harus-utamakan-perlindungan-k3/119706>
- Suardi, R. (2007). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM.
- Sutriyanto, E. (2018, April 5). *Tekstil dan Garmen Jadi Industri Strategis di Indonesia*. Retrieved September 9, 2018, from TribunNews.com:
<http://www.tribunnews.com/bisnis/2018/04/05/tekstil-dan-garmen-jadi-industri-strategis-di-indonesia>